



Al-Wasathiyah Wal I'tidal

Menyebarkan Dakwah Salafiyah yang Ilmiah dan Ramah

Buletin Digital edisi 2 th 1 Muharram 1439 H

alwasathiyah.com

☆ FIKIH TAKUT ☆

☀ Allâh Ta'âlâ berfirman :

{ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ }

Sesungguhnya hamba-hamba-Nya yang takut kepada Allâh hanyalah para ulama (QS Fâthir : 28)

☀ Allâh Ta'âlâ berfirman :

{ إِنَّ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ }

Sesungguhnya orang² yang takut kepada Rabb mereka yang tidak tampak oleh mereka, bagi mereka ampunan dan pahala yang berlimpah (QS al-Mulk : 12)

﴿ مقام الخشية لله تبارك وتعالى جامع لمقام المعرفة بالله، والمعرفة بحق

عبوديته، فمتى عرف العبد ربه، وعرف حقه، اشتدت خشيته له

Kedudukan rasa takut kepada Allâh Tabâraka wa Ta'âlâ menghimpun kedudukan mengenal Allâh dan mengenal hak peribadatan kepada-Nya. Kapan saja seorang hamba mengenal Rabb-nya dan hak-Nya, maka akan bertambah rasa takutnya kepada-Nya.

Sebagaimana firman Allâh Ta'âlâ :

{إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ}.

Sesungguhnya hamba-hamba-Nya yang takut kepada Allâh hanyalah para ulama (QS Fâthir : 28)

□ فالعلماء بالله وبأمره هم أهل خشيته

Karena itulah ulama yang mengenal Allâh dan mengetahui perintah-Nya, mereka adalah orang² yang takut kepada-Nya.

ﷺ كما قال النبي ﷺ : «وَاللَّهِ! إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَحْشَاكُمْ لِلَّهِ، وَأَعْلَمَكُمْ بِمَا أَتَّقِي» أخرجہ مسلم.

Sebagaimana sabda Nabi ﷺ : "*Demi Allâh, sesungguhnya aku berharap agar aku menjadi orang yang paling takut kepada Allâh dibandingkan kalian, dan yang paling tahu tentang ketakwaanmu daripada kalian.*"

مرکز العالم حقاً كل من خشي الله فأطاعه بفعل أوامره وترك نواهيه كما قال سبحانه:

Alim yang sesungguhnya adalah setiap orang yang takut kepada Allâh sehingga ia menaati semua yang diperintahkan dan meninggalkan semua yang dilarangnya. Sebagaimana firman Allâh ﷻ :

{أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو

رَحْمَةً رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا
يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ {.

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada akhirat dan mengharapkan rahmat Rabb-nya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.”

﴿ومن علامات معرفة الله الهيبة، فكلما ازداد العبد معرفة بربه ازدادت
هيبته له، وخشيته إياه.﴾

Diantara tanda² mengenal Allâh adalah merasa takut kepada-Nya. Semakin seorang hamba mengenal Rabb-nya, maka semakin bertambah pula rasa takutnya kepada-Nya.

﴿ومن عرف الله صفا له العيش، وطابت له الحياة، وهابه كل شيء،
وذهب عنه خوف كل مخلوق، وأنس بالله، واستوحش من غيره﴾

Siapa yang mengenal Allâh maka akan tenang dan tentram hidupnya. Ia takut kepada-Nya dalam segala sesuatu, akan sirna rasa takutnya kepada makhluk lainnya, ia merasa tenang dengan Allâh dan merasa berani dengan selain-Nya.

﴿وأورثته تلك المعرفة الحياء من الله، والتعظيم له، والإجلال والمراقبة،﴾

والمحبة والتوكل عليه، والإجابة إليه، والرضا به، والتسليم لأمره.

Mengenal Allâh itu akan mewariskan kepadanya rasa malu kepada Allâh, mengagungkan, memuliakan, merasa diawasi, cinta, tawakal, kembali dan ridha kepada-Nya serta berserah diri dengan segala Putusannya.

❁ والله تبارك وتعالى لا يخشاه إلا العلماء، ولا يكون عالماً إلا من يخشاه،

وما من عالم رباني إلا وهو يخشاه.

Tidak ada yang takut kepada Allâh Tabâroka wa Ta'âlâ kecuali hanya ulama. Tidaklah dikatakan seorang yang alim kecuali orang yang takut kepada-Nya. Seorang alim Robbani pastilah orang yang takut kepada Allâh.

◆ والعلم والخشية متلازمان، فإذا انتفى العلم انتفت الخشية وإذا انتفت

الخشية دلت على انتفاء العلم.

Ilmu dan rasa takut itu harus saling ada. Jika ilmu tiada maka rasa takut pun tidak ada. Demikian pula jika rasa takut itu sudah tidak ada, maka ini menunjukkan ketiadaan ilmu.

◎ والمراد بالعلماء الذين يخشون الله:

Yang dimaksud dengan ulama yang takut kepada Allâh adalah :

▲ هم الذين يعلمون أن الله على كل شيء قدير، وبكل شيء عليم، وله

الخلق والأمر، وأن ما شاء الله كان، وما لم يشأ لم يكن، وأنه يفعل ما يشاء،

Mereka adalah orang yang tahu bahwa Allâh itu berkuasa atas segala sesuatu dan ilmu Allâh juga meliputi segala sesuatu. Hanya Allâh lah yang memiliki hak mencipta dan mengatur. Apa yang ia kehendaki akan terjadi dan apa yang tidak ia kehendaki tidak akan terjadi. Dialah yang melakukan segala sesuatu sesuai kehendak-Nya dan menghukumi menurut kemauan-Nya.

□ إن قلوب المؤمنين واجفة من خشية الله، طامعة راجية في فضل الله، متجهة إلى ربحها بالطاعة، هذه الأرواح هي التي تؤمن بالله، وتعرف حقه، وقدره وعظمته:

□ Sesungguhnya hati orang² yang beriman bergolak lantaran takut kepada Allâh. Begitu mendambakan dan mengharapkan karunia Allah. Menghadap kepada Rabb-nya dengan ketaatan. Inilah jiwa² (ruh²) yang beriman kepada Allâh, yang mengenal hak, tingkatan dan kebesaran Allâh :

{ إِمَّا يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا وَسَبَّحُوا

بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ }

“Orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, hanyalah orang-orang yang apabila diperingatkan dengannya (ayat-ayat Kami), mereka menyungkur sujud dan bertasbih serta memuji Tuhannya, dan mereka tidak menyombongkan diri.”

▲ هؤلاء إذا ذكروا آيات الله خروا سجداً؛ تأثراً بما ذكروا به،

Mereka adalah orang yang apabila disebutkan ayat-2 Allâh, maka mereka segera menyungkur sujud, lantaran terpengaruh dengan ayat yang dibacakan kepada mereka,

▲ وتعظيماً لله الذي ذكروا آياته، وشعوراً بجلاله الذي يقابل بالسجود

أول ما يقابل،

Sebagai bentuk pengagungan kepada Allâh atas ayat-2-Nya yang dibacakan dan untuk merasakan kemuliaan Allâh yang disikapi dengan langsung bersujud

▲ تعبيراً عن الإحساس الذي لا يعبر عنه إلا تمرغ الجباه بالتراب، وسبحوا

بحمد ربهم مع حركة الجسد بالسجود، وهم لا يستكبرون،

Serta sebagai ungkapan perasaan yang di-ekspresikan dengan membiarkan dahi bertabur debu, bertasbih memuji Rabb mereka disamping gerakan fisik saat bersujud, sedangkan mereka tidak menyombongkan diri.

▲ فهي استجابة الطائع الخاشع المنيب الشاعر بجلال الله الكبير المتعال.

Ini adalah reaksi orang yang taat, takut, kembali dan merasakan keagungan Allâh yang Maha Besar lagu Tinggi.

: Mereka adalah orang yang هؤلاء:

{ تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا

رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ {

“Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, mereka berdoa kepada Tuhannya dengan rasa takut dan penuh harap, dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.” (QS as-Sajdah : 16)

﴿فالمضاجع تدعوهم إلى الرقاد والراحة ولذة النوم، ولكن هذه الجنوب

لا تستجيب

Tempat tidur membujuk rayu mereka untuk mau berbaring, beristirahat dan menikmati enaknyanya tidur, namun lambung² mereka tersebut tidak menolak bujuk rayu tersebut...

▲ لأن لها شغلاً عن المضاجع اللينة، والرقاد اللذيذ، شغلاً بربها، شغلاً بالوقوف في حضرته، وبالتوجه إليه في خشية وفي طمع، يتنازعها الخوف والرجاء، الخوف من عذاب الله، والرجاء في رحمته، الخوف من غضبه، والطمع في رضاه، الخوف من خذلانه، والطمع في توفيقه.

Karena meskipun tempat tidur tersebut empuk dan bisa berbaring nikmat, namun mereka lebih menyibukkan diri dengan Rabb-nya, lebih memilih untuk sibuk dengan bersimpuh di haribaan-Nya, menghadap kepada-Nya dengan rasa takut dan harapan. Rasa takut dan harapannya saling berkompetisi, takut dari siksa Allâh dan harapan terhadap rahmat-Nya. Takut dari murka Allâh dan mengharapkan ridha-Nya. Takut dari kehinaan dari-Nya dan mengarap taufiq-Nya.

مركز وهذه الصورة المشرقة لهؤلاء المؤمنين يرافقها الإكرام الإلهي، والحفاوة
الربانية بهذه النفوس العالية:

Ini ilustrasi yang terang tentang mereka, orang² beriman yang menyertai dirinya dengan pemuliaan ilahi dan sambutan Rabbani, terhadap jiwa yang mulia :

{ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ }

“Maka tidak seorang pun mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyenangkan hati sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.”

فقہ الحشیة

Ensiklopedi Fiqih Hati | موسوعة فقه القلوب

Silakan menyebarkan, memperbanyak, mencetak, mendistribusikan
buletin ini dalam bentuk apapun, selama tidak diperjualbelikan

Buletin ini dipublikasikan oleh :

Grup WhatsApp & Channel Telegram

Al-Wasathiyah Wal F'idil

alwasathiyah.com/ebook

Join Telegram : bit.ly/abusalma | Join Fanpage FB : fb.me/abinyasalma81

DUKUNG DAKWAH KAMI

Di dalam menyediakan konten digital Islam seperti : ebook, epaper, bulletin
digital, dll

BNI SYARIAH : 678-0087-660

a/n YAYASAN ANAK TELADAN QQ SOSIAL

Konfirmasi : WA (08997955552)

UMRAH AKHIR TAHUN

Bersama **PROIN Travel**

PT BPW PROCONFO NDAH

STARTING : JAKARTA - SURABAYA - MEDAN

- ✈ 27 DES 17 (9hr) CGK-JED
- ✈ 25 DES 17 (13hr) SUB-MED
- ✈ 19 DES 17 (10hr) KNG-MED

Saudi Airlines (tanpa transit)



- 🏨 Hotel Bintang 3-4 & 5
- 🍽 Menu Catering Nusantara & Fullboard
- 🗺 City Tour Lokasi Bersejarah

Dibimbing sesuai Sunnah oleh :

- Ust. Abu Salma Muhammad
- Ust. Askar Wardana, Lc
- Ust. Nuruddin Al Bukhari

Harga Paket 9 hari
IDR 26.000.000 (3 & 4)
IDR 31.500.000 (5)

Harga Paket 13 hari
IDR 29.500.000 (3 & 4)

Triple + 100 USD
Double - 150 USD

Melayani Jamaah Merupakan Nilai Ibadah Bagi Kami

